

LAPORAN AKHIR

**KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN
PENGOLAHAN BERBASIS POTENSI LOKAL
DI KAWASAN TELUK TOMINI
DESA KEMIRI KECAMATAN PAGUAT**

Oleh :

**NIKMAWATISUSANTI YUSUF, S.IK, M.SI/197702082005012004
Dr. ASRI SILVANA NAIU, S.PI., M.SI /197008172005012001**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2023

**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN BERBASIS POTENSI LOKAL DI KAWASAN TELUK TOMINI DESA KEMIRI KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO
2. Lokasi : Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Nikmawatusanti Yusuf, S.IK., M.Si
 - b. NIP : 197702082005012004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Teknologi Hasil Perikanan / Teknologi Hasil Perikanan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : DR Asri Silvana Naiu, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 17 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Kemiri, Kecamatan Paguat
 - b. Penanggung Jawab : Muhlis Abubakar, S.Pdi
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 56
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pengolahan Pangan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 18.200.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
NIP. 197308102001121001



Gorontalo, 18 September 2023
Ketua

(Nikmawatusanti Yusuf, S.IK., M.Si)
NIP. 197702082005012004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.P)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN.....	3
1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN.....	3
BAB II HASIL OBSERVASI	4
2.1 Permasalahan di Lokasi KKN.....	4
2.2 Rencana Penyelesaian	5
BAB III AKSI PELAKSANAAN PROGRAM	7
3.1. Rencana Aksi Program.....	7
3.2 Tahapan Pelaksanaan KKN	7
BAB IV PEMBAHASAN.....	11
4.1 Realisasi Rencana Aksi	11
4.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

RINGKASAN

Tema hasil jangka panjang program KKN Tematik ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui program perguruan tinggi yang diarahkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat berdasarkan analisis situasi. Kegiatan KKN Tematik yang dilakukan pada program studi ini diarahkan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) Perguruan Tinggi melalui kegiatan pelatihan ketrampilan untuk mencapai kemandirian ekonomi masyarakat pesisir. Kegiatan ini dilakukan dengan sentuhan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) yang berfokus pada kegiatan penanganan dan pengolahan hasil perkebunan untuk menggerakkan sektor usaha masyarakat yang akan meningkatkan pendapatan perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapainya pemenuhan bahan primer, peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Kemiri dan indeks pembangunan aspek partisipasi kelompok dan masyarakat. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pelatihan ketrampilan pada masyarakat melalui transfer ilmu dan teknologi tentang teknik penanganan pasca panen pada para pengusaha kopra serta pelatihan mengolah hasil samping industri kopra dengan menggunakan bahan lokal, melalui pendampingan langsung di lapangan. Penyampaian materi pengolahan dilengkapi dengan materi teknik pembukuan usaha pengolahan. Sedangkan proses praktek memanfaatkan teknologi peralatan yang telah diadakan. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKN Tematik melibatkan kelompok masyarakat pengolah kopra dan masyarakat setempat. Dampak kegiatan yaitu terbentuknya kelompok usaha kecil dari ibu-ibu dan masyarakat, sedangkan luaran kegiatan yaitu laporan kegiatan, publikasi di media massa elektronik, dan video yang dipublikasikan di You Tube.

Kata Kunci: Ekonomi masyarakat, pengolahan hasil samping kopra, pembukuan usaha

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN

a. Sejarah Desa

Desa Kemiri awalnya merupakan wilayah dusun timur dari wilayah Desa Sipayo, Wilayah dusun timur yang terpisah Karena ada sungai besar yang membelah desa tersebut. Dusun Timur dahulunya merupakan sebuah wilayah hutan belantara dimana terdapat jenis pohon oleh masyarakat sekitar dinamakan pohon Binthaladula'a (pohonkemiri) sehingga sebutan lain dusun ini adalah Binthaladula'a.

Seluruh elemen masyarakat Binthaladula'a berhasil menaklukan tantangan demi tantangan, dan lahirlah kesepakatan bersama untuk segera memekarkan dusun Binthaladula'a menjadi satu desa.

Langkah yang dilakukan oleh panitia pemekaran adalah menyusun proposal pemekaran, Dalam penyusun proposal pemekaran panitia tidak mendapat hambatan apapun kecuali ada sedikit perbaikan usulan nama desa sebelumnya Binthaladula'a di Indonesi akan menjadi KEMIRI, sehingga langsung disahkan oleh ketua DPRD Pohuwato pada bulan Agustus 2008. Maka pada tahun itu pula Desa KEMIRI sudah resmi menjadi salah satu desa di wilayah Kecamatan Paguat, selanjutnya pembentukan anggota BPD pada tanggal 31 Agustus 2008 dan dipilihlah Bapak Yusuf Mahmud sebagai ketuanya, kemudian BPD membentuk Panitia Pilkades Kemiri selanjutnya dilaksanakan pilkades pertama pada tanggal 18 November 2008. Hal ini merupakan tanda sejarah dimana Desa KEMIRI sudah definitive serta telah melaksanakan pesta demokrasi Pilkades pertama dan dipilihlah bapak Fudin Abdul Wahid sebagai Kades Desa Kemiri.

Sejak berdirinya Desa Kemiri ada 5 (Lima) Kepala Desa, 2 (Dua) Kepala Desa Definitif, 1 (satu) Plh Kepala Desa dan 2 (Dua) Penjabat Kepala Desa yang memimpin Desa. Berikut nama-nama Kepala Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato sebagai berikut:

NO	NAMA	MASA KEPEMIMPINAN
1	SYARIFUDIN MOHAMAD	Tanggal 10 Agustus 2008 sampai dengan Tanggal 28 November 2008 menjadi pelaksana Harian Kepala Desa Persiapan
2	FUDIN ABDULWAHID	Tanggal 29 November 2008 sampai dengan tanggal 27 november 2014 menjadi Kepala Desa Devinitif Hasil Pemilihan
3	MARNI POADU.S.IP	Tanggal 2 desember 2014 sampai dengan 26 juli 2016 menjadi Penjabat Kepala Desa
4	MUHLIS ABUBAKAR.S.Pd.I	Tanggal 26 juli 2016 sampai dengan 26 juni 2022 mejadi Kepala Desa Devinitif Hasil Pemilihan
5	MAHMUD WASILU. S.AP	Tanggal 5 agustus sampai 5 september 2022 menjadi Penjabat Kepala Desa
6	MUHLIS ABUBAKAR.S.Pd.I	Tanggal 5 September 2022 Menjadi Kepala Desa Devitif hasil pemilihan sampai dengan sekarang

b. Profil Desa

Desa Kemiri merupakan Desa yang terletak dibagian Timur Kecamatan Paguat dan juga di Jalur Jalan Trans Sulawesi dengan luas wilayah 266 Ha yang terbagi menjadi 2 (Dua) yaitu Dusun I dan Dusun II, dengan total jumlah penduduk 804 jiwa dan terdiri dari 205 KK. Wilayah Desa kemiri di bagian utara berbatasan dengan Desa Soginti, Wilayah Selatan berbatasan dengan Jalan Trans Sulawesi Utara, Wilayah Timur berbatasan dengan Desa Molamahu dan wilayah barat berbatasan dengan Desa Sipayo. Dalam hal ini jarak desa ke ibukota kecamatan adalah 6 Km dan Jarak desa ke ibu kota Kabupaten 22Km.

Desa Kemiri berada di ketinggian di atas permukaan Laut. Desa Kemiri Kecamatan Paguat secara topografi merupakan perbukitan dan daratan. Wilayah Desa Kemiri beriklim tropic basah curah hujan sebesar 200-300 mm per tahun. Desa Kemiri memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga suhu udara tinggi dan kategori ini cukup dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian, potensi di bidang pertanian dan pekebunan khususnya perkebunan kelapa merupakan potensi unggul yang terdapat di Desa Kemiri.

1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN

Kegiatan KKN Tematik Membangun Desa bertujuan untuk 1) Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pelatihan pembuatan produk hasil olahan perikanan dengan memanfaatkan sumber daya lokal kawasan Teluk Tomini di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato; 2) Mengembangkan semangat *entrepreneurship* dengan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dan persoalan kelompok masyarakat dengan mengembangkan pola kemandirian usaha melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dalam kegiatan pengolahan hasil Perkebunan dengan memanfaatkan komoditas lokal yang tersedia; 3) Meningkatkan sikap peduli, empati mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dalam kegiatan pengolahan hasil perkebunan berbasis potensi daerah serta memberikan pelayanan keilmuan praktis yang sangat dibutuhkan masyarakat.

1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN Tematik ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi yang dibawa oleh mahasiswa sehingga dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan Desa yang dibina.

BAB II HASIL OBSERVASI

2.1 Permasalahan di Lokasi KKN

Melihat dari hasil observasi mahasiswa KKN selama beberapa hari di lokasi mahasiswa melihat serta telah mewawancarai pelaku usaha dan aparat desa terdapat beberapa permasalahan diantaranya adanya potensi sumberdaya alam khususnya hasil perkebunan yang belum termanfaatkan secara maksimal.

Salah satu potensi tersebut adalah potensi sumberdaya perkebunan yaitu kelapa. Dimana di wilayah desa kemiri banyak terdapat perkebunan kelapa milik masyarakat. Potensi sumberdaya alam tersebut belum termanfaatkan secara maksimal. Hal ini ditandai dengan masih minimnya kegiatan masyarakat yang memanfaatkan sumberdaya kelapa tersebut sebagai sumber pendapatan masyarakat.

Pemafaatan sumberdaya perkebunan kelapa oleh masyarakat umumnya hanya memanfaatkan daging buah kelapa sebagai bahan baku kopra. Sedangkan air kelapa, sabuk dan batok kelapa tidak dimanfaatkan dan hanya dibuang sehingga berpotensi mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah desa tersebut jika tidak di tangani dengan baik

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dijelaskan permasalahan dan penyelesaian dari masalah yang dihadapi tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan di Lokasi KKN

No	Permasalahan	Lokasi
1	Kurangnya pengetahuan dan informasi tentang pemanfaatan buah kelapa sebagai bahan baku olahan yang bernilai ekonomis oleh pelaku usaha kelapa. Potensi tersebut antara lain adalah bahan baku hasil samping industri kopra yang tidak termanfaatkan dan hanya menjadi limbah buangan dari hasil industri	Desa Kemiri ,Kecamatan Paguat

	kopra. Limbah yang dihasilkan dari industri kopra ini yaitu air kelapa dan batok kelapa yang berpotensi mencemari lingkungan desa tersebut.	
2	Minimnya pengetahuan dan informasi para pelaku usaha memanfaatkan hasil samping industri kopra menjadi produk yang memiliki nilai jual dan berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu produk nata decoco dan briket tempurung kelapa.	Desa Kemiri, Kecamatan Paguat
3	Masih kurangnya keterampilan masyarakat pelaku usaha mempromosikan produk mereka kepada konsumen melalui media informasi khususnya sosial media	Desa Kemiri, Kecamatan Paguat
4	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat pelaku usaha dalam mempromosikan produk hasil usaha mereka dengan cara membuat kemasan yang unik dan menarik untuk meningkatkan minat konsumen memilih produk usaha dari masyarakat desa kemiri	Desa Kemiri, Kecamatan Paguat

Permasalahan lain di lokasi KKN, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola lahan perkebunan dengan memanfaatkan lahan kosong, serta kurangnya kesadaran menjaga kebersihan pantai.

2.2 Rencana Penyelesaian

Rencana penyelesaian yang akan dilakukan dalam program KKN Tematik ini adalah memberikan pendampingan pada kelompok masyarakat untuk

memberikan jalan keluar melalui beberapa kegiatan penanganan dan pengolahan hasil samping industri kopra berbasis IPTEK dan teknologi tepat guna yaitu: 1) penyuluhan tentang karakteristik dan potensi pemanfaatan sumberdaya perkebunan kelapa; 2) pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada melalui kegiatan pengolahan yang berbasis pada fortifikasi dan diversifikasi produk; 3) teknik perencanaan manajemen usaha yang tepat; 3) teknik pengolahan berbasis bahan baku lokal dari pemilihan bahan baku, formulasi, pengolahan hingga tahap pengemasan, 4) pemasaran produk hasil olahan menggunakan teknologi digital khususnya sosial media guna memperluas pasar.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan perkebunan, maka diupayakan kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato untuk mengisi lahan kosong yang salah satunya dengan penanaman tanaman yang dapat digunakan sehari-hari.

Langkah penyelesaian untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan pantai dilakukan Pencanangan Jumat Bersih dengan cara mengajak serta para pemuda dan karang taruna untuk selalu melakukan bersih-bersih lingkungan dan melakukan sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan limbah hasil samping dalam hal ini hasil samping industri kopra menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomis guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

BAB III

AKSI PELAKSANAAN PROGRAM

3.1. Rencana Aksi Program

- a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun meliputi tahap:
 1. Perekrutan mahasiswa peserta
 2. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 3. Penyiapan alat dan perlengkapan pengolahan
- b) Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:
 1. Fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik Desa Membangun oleh kepala LPPM UNG
 2. Panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun oleh ketua KKN UNG
 3. Informasi mengenai Program KKN Tematik yang berfokus pada Tujuan Desa Membangun
- c) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik berlangsung mulai tanggal 20 Juli hingga 5 September 2023 dengan tahapan, yaitu:
 1. Pengantaran mahasiswa peserta KKNT ke lokasi KKN oleh DPL
 2. Penyerahan peserta KKNT kepada pemerintah setempat
 3. Pengarahan lapangan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL)
 4. Monitoring sekaligus melakukan kegiatan inti
 5. Evaluasi sekaligus penarikan mahasiswa dari lokasi KKNT

3.2 Tahapan Pelaksanaan KKN

Mahasiswa KKNT yang melaksanakan kegiatan pengabdian mengikuti beberapa tahapan yang diawali dengan pengenalan dan observasi lapangan dan diakhiri dengan evaluasi hasil kegiatan yang disampaikan didepan Dosen Pembimbing Lapangan, pemerintah desa, dan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui pembelajaran dan praktek yang dilakukan

oleh mahasiswa bersama dengan kelompok masyarakat yang didampingi oleh pemerintah desa dan dinas terkait.

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dihitung dalam volume 288 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM perhari adalah 6,4 jam sabagai acuan.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun berlangsung selama 45 hari. Tahapan Kegiatan KKNT setelah tiba di lokasi, yaitu:

1. Pengenalan dan observasi lapangan
2. Assesmen kebutuhan masyarakat
3. Penyampaian dan analisis hasil asesmen kepada pemerintah desa
4. Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama masyarakat
5. Pemaparan program kerja kepada pemerintah
6. Pelaksanaan kegiatan
7. Evaluasi
8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN Tematik Membangun Desa di Desa Kemiri kecamatan Paguat .

Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik adalah:

Tabel 1. Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan Pada KKN Tematik Desa Membangun

No	Program Kerja KKNT	Kegiatan	Vol kerja
A	Peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha pengolahan berbasis Potensi lokal.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat • Menyampaikan pada pertemuan desa sebagai bahan data awal untuk pengembangan program • Identifikasi bersama kader pemberdayaan masyarakat dalam mengumpulkan data potensi sumberdaya alam yang berpotensi memiliki nilai ekonomis • Identifikasi jenis-jenis limbah hasil pengolahan yang terdapat di wilayah pelaksanaan KKN 	• 864
B	Peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan hasil samping industri kopra	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi masyarakat dalam mengolah hasil samping idnustri kopra • Mendampingi masyarakat/ ibu-ibu RT dalam kegiatan pelatihan pengolahan produk 	• 864
C	Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan media sosila sebagai saran	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi masyarakat dalam pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai 	• 864

	promosi dan pemasaran produk hasil olahan	<p>sarana promosi dan pemasaran produk (<i>digital marketing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing masyarakat membuat kemasan yang menarik untuk pemasaran produk dimedia sosial 	
D	Pendokumentasian pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan buku laporan KKN • Penyusunan dan pembuatan luaran program KKN • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi) 	• 576
	Total volume kegiatan		3.168

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Realisasi Rencana Aksi

Pelaksanaan kegiatan oleh mahasiswa KKN Tematik Membangun Desa mengikuti beberapa tahapan yang diawali dengan pengenalan dan observasi lapangan dan diakhiri dengan evaluasi hasil kegiatan yang disampaikan di depan DPL, pemerintah desa, dan masyarakat.

a) Pengenalan dan observasi lapangan

Kegiatan di tahap ini meliputi pengenalan diri mahasiswa pada masyarakat setempat. Hal ini bertujuan untuk mensosialisasikan keberadaan mahasiswa di tengah masyarakat dan untuk mempererat tali silaturahmi di antara peserta KKN sendiri juga dengan penduduk desa. Selama kegiatan pengenalan, dibarengi juga dengan pengamatan kondisi dan lingkungan desa. Hasil observasi ini dicatat sebagai data permasalahan yang terdapat di desa. Beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Kurangnya pemberdayaan ibu-ibu RT yang sebetulnya dapat ikut terlibat dalam peningkatan ekonomi keluarga.
2. Kurangnya UMKM di lokasi KKN padahal memiliki potensi sumberdaya hasil perkebunan.
3. Banyak limbah hasil samping industri kopra berupa air kelapa dan batok kelapa
4. Terdapat banyak potensi sumberdaya hasil samping industri kopra berupa air kelapa dan batok kelapa yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat

b) Assesmen kebutuhan masyarakat

Berdasarkan kondisi lingkungan desa yang diamati, mahasiswa KKN mencatat sumber dan penyebab masalah, serta mencoba merumuskan hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah desa terkait penyelesaian masalah yang dihadapi. Beberapa solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN Desa kemiri untuk meningkatkan pemberdayaan ibu-ibu RT, yaitu dengan memberikan

sosialisasi serta pelatihan pengolahan hasil samping industri kopra menjadi produk nata decoco dan briket, membantu menyusun program promosi produk hasil olahan menggunakan fasilitas sosial media. Solusi terkait masalah lingkungan, yaitu memberikan edukasi melalui sosialisasi kepada masyarakat mengenai pencemaran lingkungan dan akibatnya, membangkitkan semangat sadar lingkungan dengan cara mengajak para pemuda dan karang taruna untuk terjun langsung memanfaatkan bahan baku hasil samping industri kopra berupa air kelapa dan tempurung kelapa menjadi produk bernilai ekonomis yaitu nata de coco dan briket tempurung kelapa. Selanjutnya melatih kelompok usaha masyarakat tersebut membuat kemasan menarik dan membuat promosi yang menarik untuk diterbitkan di media sosial sebagai solusi pemasaran produk hasil olahan yang dibuat

c) Penyampaian dan analisis hasil assesmen kepada pemerintah desa

Upaya penyelesaian masalah yang dirumuskan oleh mahasiswa KKN disampaikan kepada pemerintah desa melalui suatu pertemuan yang melibatkan aparat pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Remaja Karang Taruna. Pada kegiatan ini disepakati bersama hal-hal yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN. Hal ini dilakukan berkaitan dengan program KKN yang dibatasi oleh waktu pelaksanaan yang kurang dari dua bulan.

d) Penyusunan dan pemaparan rencana program KKN

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pemerintah Desa Huangobotu, maka program KKNT yang akan dilakukan yaitu peningkatan ekonomi masyarakat desa, pengelolaan lahan perkebunan, dan pengendalian pencemaran sampah melalui program pencanangan Jumat bersih.

e) Pelaksanaan program kerja

1. Peningkatan ekonomi masyarakat desa

Program ini diawali dengan kegiatan melakukan kunjungan ke pabrik-pabrik pengolahan ikan yang berada di lokasi KKN untuk mengamati potensi limbah hasil pengolahan yang dapat dijadikan bahan baku usaha pengolahan bagi ibu-ibu RT. Sumber bahan baku yang digunakan cukup melimpah yaitu limbah

hasil samping dari industri kopra yang masih memiliki nilai ekonomis yaitu air kelapa dan batok kelapa

Kegiatan selanjutnya, yaitu mahasiswa KKN melakukan uji coba pembuatan produk olahan menggunakan bahan baku hasil samping industri pengolahan kopra menjadi produk nata de coco dan briket dari arang tempurung kelapa. Setelah mendapatkan formula dan teknik pengolahan yang tepat, mahasiswa mencoba menyusun perhitungan rugi laba dari usaha olahan ikan tersebut, membuat desain kemasan yang menarik untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk olahan yang dihasilkan, serta membuat desain kemasan dan promosi pemasaran produk dengan menggunakan media sosial. Hasil dari formulasi dan perhitungan ini kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti KKNT, yaitu sosialisasi pemanfaatan limbah hasil industri kopra, membuat label pada kemasan yang menarik untuk menarik minat pasar terhadap produk, melatih kelompok usaha binaan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran produk yang dihasilkan. pelatihan pembukuan sederhana untuk usaha kecil.

2. Pelatihan penggunaan media digital untuk pemasaran produk hasil olahan

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam program ini, yaitu memberikan pelatihan kepada kelompok masyarakat pengolah limbah kopra membuat promosi produk melalui kemasan yang menarik dengan menggunakan media sosial. Mahasiswa KKN bersama kelompok usaha masyarakat yang dibina untuk melakukan promosi produk melalui digital marketing dengan memanfaatkan media sosial sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kemiri

3. Pelatihan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pemasaran produk (*digital marketing*)

Tahapan pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T dalam Digital Marketing ini merupakan proses pengenalan sekaligus pembekalan kepada masyarakat dan para pelaku usaha untuk langkah-langkah memasarkan produk yang telah dihasilkan oleh pelaku usaha. Ini menjadi hal yang sangat penting setelah proses pelatihan dilakukan oleh tim KKN-T agar produk yang dihasilkan dapat disalurkan dan dapat dipasarkan kepada khalayak luas.

4. Kegiatan turnamen olah raga takraw

Merupakan salah satu kegiatan tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di desa Kemiri dalam rangka memperingati Hut kemerdekaan RI yang ke 78. Kegiatan turnamen ini diikuti oleh klub olah raga takraw sepropinsi Gorontalo. Berdasarkan hasil pelaksanaan peserta yang mengikuti kompetisi tersebut ada beberapa klup dari wilayah sulawesi tengah. Dan kegiatan tersebut dibuka oleh Bupati Pohuwato. Kegiatan turnamen takraw tersebut merupakan salah satu kegiatan tambahan dari mahasiswa yang bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

f) **Evaluasi hasil pelaksanaan program**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berfokus pada tercapainya peningkatan ekonomi masyarakat desa kemiri melalui pemberdayaan masyarakat pengolah hasil samping dari industri kopra yang ada diwilayah tersebut dan dievaluasi setelah 45 hari mengabdikan. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan pandangan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga serta karang taruna mengenai potensi pemanfaatan limbah hasil samping industri kopra berupa air kelapa dan batok kelapa yang dapat dimanfaatkan menjadi produk olahan yang dapat dikomersilkan yang dapat berdampak pada peningkatan ekonomi rumah tangga mereka, dan produk olahan yang dipilih adalah minuman nata decoco dari limbah air kelapa dan arang briket dan tempurung kelapa.

Setelah kegiatan KKN, masyarakat pengolah kopra mulai antusias memanfaatkan limbah hasil samping dari industri kopra tersebut.

Hasil kegiatan KKN di Desa Kemiri telah merubah kondisi lingkungan yang tadinya terlihat banyak limbah batok kelapa serta air kelapa yang hanya di buang disaluran air warga telah mulai dimanfaatkan dengan menampung limbah-limbah tersebut menjadi produk nata de coco dan arang briket tempurung kelapa. Usulan mahasiswa untuk Pemberdayaan masyarakat sudah direspon oleh pemerintah Desa dengan sedang di susunnya SK pembentukan kelompok pengolah nata decoco dan pengolah briket dari arang tempurung kelapa. SK tersebut tinggal menunggu persetujuan dari BPD Desa Kemiri. dan

menjadi salah satu program kerja di desa dalam rangka pembinaan pemberdayaan masyarakat Desa Kemiri.

4.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program

Meskipun pelaksanaan program kerja kami terdapat hambatan dan permasalahan itu tidak menjadi penghalang untuk melaksanakan program kerja. Adapun hambatan/permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program kerja yaitu sebagai berikut:

1. Program Kerja Nata De Coco

- Observasi Usaha Kelapa

Dalam pengumpulan data atau observasi pelaku usaha kelapa, kami memiliki hambatan/permasalahan dalam jarak tempuh ke dusun 2 kurang lebih 5 kilometer, yang di tempuh dengan jalan kaki. Jarak tersebut sedikit menghambat dalam melakukan observasi. Selain itu dalam melakukan observasi beberapa pengusaha kelapa tidak berada di tempat usahat ersebut. Sehingga ada beberapa data yang kurang maksimal kami dapatkan

- Keterlambatan dalam percobaan pembuatan Nata De Coco

Tim KKN Desa Kemiri memiliki hambatan atau permasalahan untuk pembuatan Nata de coco karena dalam pembuatan nata de coco membutuhkan sebuah bahan Starter nata Atau yang biasa disebut dengan bakteri baik. Bahan ini bisa di dapatkan dengan cara membuat sendiri atau dipesan melalui *online shop*, apabila bahan ini di buat sendiri membutuhkan jangka waktu 2-3 minggu, dan jangka waktu yang di butuhkan apabila di pesan secara online yaitu 3-4 hari.

2. Program Kerja Briket Arang

- Proses Menghaluskan Tempurung Arang

Dalam pembuatan briket perlu menghaluskan arang tempurung dan itu memerlukan waktu yang lama karena proses penghalusannya menggunakan batu dan kayu. Sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses pembuatan Briket. Serta belum adanya cetakan untuk membuat produk briket sehingga Tim mahasiswa KKN mensiasatinya dengan membuat cetakan manual menggunakan alat sederhana yang dibentuk seperti cetakan briket sehingga mempermudah pencetakan produk tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa kemiri yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat telah berlangsung dengan baik dan berhasil. Masyarakat dan pemerintah desa bersikap terbuka, kooperatif, dan antusias mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan mahasiswa. Terdapat dua kelompok usaha pengolahan memanfaatkan hasil samping limbah industri kopra setelah diadakannya kegiatan inti pelatihan pengolahan berbaasis potensi lokal.

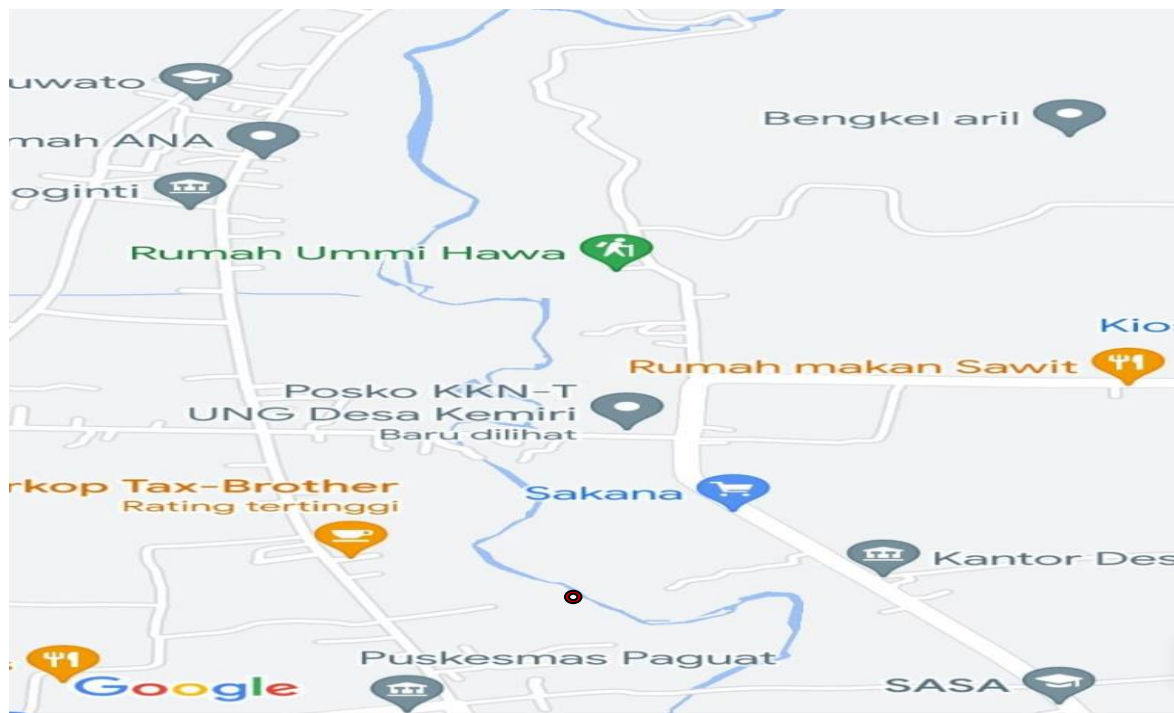
5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disarankan untuk desa-desa/ kelurahan yang telah mendapatkan pendampingan dan pelatihan selama pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dapat dijadikan sebagai Desa binaan bagi fakultas atau jurusan yang bersangkutan untuk kesinambungan kegiatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Armida Salsiah Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Vol. III* (Issue 2).
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Jakarta: Kementerian PPN.
- [LPM] Lembaga Pengabdian Masyarakat. 2020. Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian UNG. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Triana, N. N., Sayuti, M., Pratiwi, A. I., & Wathoni, A. (2021). Problematika sampah dan penanggulangannya di desa telukjambe karawang. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-1*, 208–219. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/1567/1188>

**Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa
Membangun Desa Kemiri Kecamatan Paguat**



Lampiran 2. Dokumen kegiatan KKN Tematik Membangun Desa Kemiri



100 GRAM

NATADECOCO

100% ALAMI



NATADECOCO
INFOMESI NILAI GIZI

Kalori	100-120 Kalori
Lemak	10-12 gram
Karbohidrat	3-5 gram
Serat	1-2 gram
Protein	1 gram
Vitamin dan Mineral	Mengandung kalium, fosfor, dan sedikit zat besi.

BAHAN PEMBUATAN NATADECOCO

Air kelapa tua
Gula
Zafoodgrade
Starter



Produksi by :
Desa Kemiri,
Kecamatan Paguat,
Kabupaten Pohuwato

Pelatihan pembuatan Nata decoco dan pembuatan kemasan produk



Pembuatan Briket Arang tempurung



Label kemasan untuk produk briket



Pelatihan digital marketing untuk memasarkan produk secara online

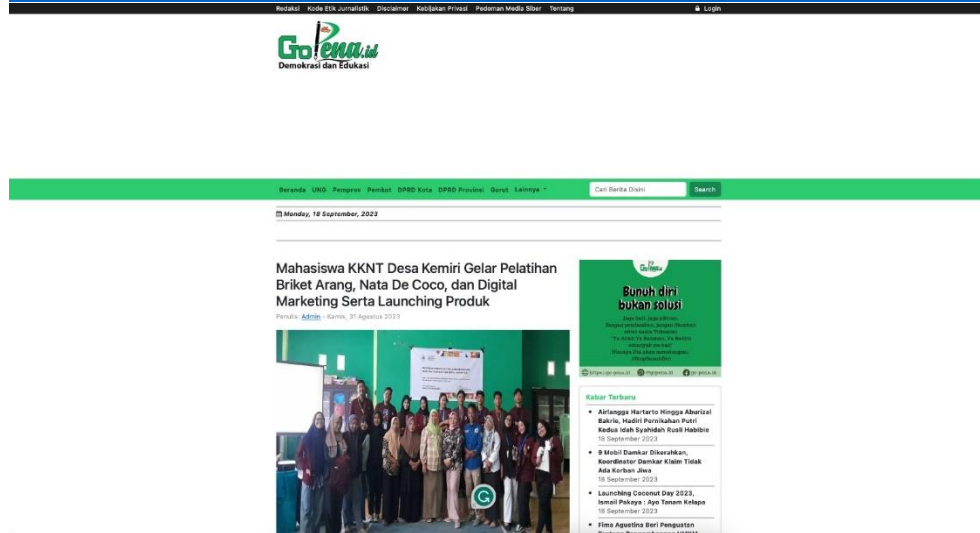
Lampiran 3. Luaran-luaran

4.3 Launching produk hasil pengolahan Limbah berupa nata decoco dan briket



4.4 Publikasi Kegiatan Mahasiswa KKN Desa Kemiri di media masa:

<https://go-pena.id/readmore/mahasiswa-kknt-desa-kemiri-gelar-pelatihan-briket-arang-nata-de-coco-dan-digital-marketing-serta-launching-produk>



4.5 Publikasi kegiatan mahasiswa KKN Desa kemiri di YouTube

<https://youtube.com/@KKNTematikDesaKemiri?si=i9QPWQICZZ2-Ihjt>

